

GAMBARAN RESIKO JATUH PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL WERDHA BUDI PERTIWI DAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA LASWI BANDUNG

Bunga Dea Alika Putri

211FK03043

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai perubahan fisik dan psikologis akibat proses penuaan, salah satunya adalah peningkatan risiko jatuh, yang dapat menyebabkan kecacatan hingga kematian. Data WHO menunjukkan bahwa sekitar 28–35% lansia mengalami jatuh setiap tahunnya, angka ini meningkat pada usia di atas 70 tahun. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan uji deskriptif analitik. Sampel berjumlah 35 lansia yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Tinetti. Hasil kategori risiko jatuh tinggi sebanyak 82,9%, risiko sedang sebesar 14,2%, dan risiko rendah hanya 2,9%. Lansia yang memiliki risiko jatuh tinggi umumnya berada pada kelompok usia di atas 70 tahun dan lebih banyak berjenis kelamin perempuan. Tingginya risiko jatuh pada lansia dapat dikaitkan dengan penurunan fungsi fisik dan kognitif akibat proses penuaan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya gambaran risiko jatuh pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi dan Laswi Bandung. Tingginya risiko jatuh pada lansia dapat dikaitkan dengan penurunan fungsi fisik dan kognitif akibat proses penuaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya modifikasi lingkungan dan peningkatan keselamatan bagi lansia di panti sosial.

Kata Kunci : Cemas, Jatuh, lansia, Risiko jatuh, Stroke

**OVERVIEW OF FALL RISK AMONG OLDER ADULTS AT WERDHA BUDI
PERTIWI SOCIAL HOME AND TRESNA WERDHA LASWI SOCIAL HOME
BANDUNG**

Bunga Dea Alike Putri

211FK03043

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

The elderly are an age group that is vulnerable to various physical and psychological changes due to the aging process, one of which is an increased risk of falling, which can lead to disability or even death. WHO data shows that approximately 28–35% of older adults experience falls each year, with the rate increasing among those over the age of 70. This study uses a descriptive quantitative design with a descriptive-analytic test approach. The sample consisted of 35 elderly individuals selected using a total sampling technique. The instrument used was the Tinetti questionnaire. The results showed that 82.9% of participants were in the high fall risk category, 14.2% in the moderate risk category, and only 2.9% in the low-risk category. Elderly individuals with a high risk of falling were generally in the age group above 70 years and predominantly female. The high risk of falling among the elderly can be associated with a decline in physical and cognitive function due to the aging process. The findings of this study provide an overview of fall risk among the elderly at the Tresna Werdha Budi Pertiwi and Laswi Social Institutions in Bandung. The high fall risk among the elderly may be linked to the decline in physical and cognitive functions caused by aging. These findings are expected to serve as a basis for environmental modifications and enhancing safety measures for the elderly in social institutions.

Keywords: Anxiety fall, Fall risk, Elderly, Stroke